

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengukuran data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali, pada suatu saat (Sastroasmoro, 2011).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 11-15 bulan di Kelurahan Gading Kasri. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 42 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005).

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 11-15 bulan di kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang yaitu 42 orang.

4.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan

mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, 2007 jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

4.2.4 Kriteria Responden

Keluarga yang memiliki anak usia 11-15 bulan dan memiliki buku

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang terdapat catatan imunisasi dasar.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas : Tingkat persepsi ibu tentang imunisasi

Variabel terikat : Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang pada bulan September – Mei 2016 dengan pengambilan data pada tanggal 21-24 April 2016.

4.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner untuk mengetahui data responden, terdiri dari :
 - Pendidikan terakhir
 - Usia ibu
 - Pekerjaan
 - Usia anak

- Jumlah anak
 - Riwayat imunisasi
 - Pengalaman mendapatkan informasi tentang imunisasi
2. Kuesioner untuk mengukur persepsi ibu

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2002). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan karena skala ini mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2002).

Pada kuesioner ini terdapat 20 item pernyataan yang terdiri dari dua bentuk yaitu pernyataan mendukung (10 item) dan tidak mendukung (10 item) tentang persepsi ibu terhadap imunisasi (terkait jadwal, penting/tidaknya imunisasi dasar lengkap, manfaat, efek samping, indikasi dan kandungan vaksin). Komponen pada kuesioner ini yaitu :

Sangat tidak setuju : menolak secara mutlak pernyataan tersebut

Tidak setuju : kurang sepakat dengan pernyataan tersebut

Setuju : sepakat/menerima pernyataan tersebut

Sangat setuju : mendukung sepenuhnya dengan pernyataan tersebut

3. Kuesioner untuk mengetahui kelengkapan imunisasi dasar anak

Kuesioner ini dalam bentuk tabel yang sudah disesuaikan dengan format pencatatan imunisasi dasar lengkap di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Untuk mengisi kuesioner ini,

diperlukan buku KIA milik responden sebagai pedoman untuk mengisi kelengkapan imunisasi dasar.

Buku KIA berisi tentang catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak yaitu bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun (status gizi dan imunisasi), selain itu terdapat berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Untuk pencatatan imunisasi sendiri dapat dilakukan pada lembar terakhir yang berisi “tabel pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap” di buku KIA. Orangtua wajib membawa buku KIA tersebut setiap datang ke pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk datang untuk melakukan imunisasi. Pencatatan imunisasi ditulis oleh tenaga kesehatan yang memberikan imunisasi pada hari itu juga. Sehingga dengan adanya pencatatan imunisasi di buku KIA tersebut akan mempermudah peneliti untuk mengetahui status imunisasi bayi lengkap atau tidak.

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Nursalam, 2003). Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran, yaitu instrumen harus relevan dengan isi instrumen dan relevan dengan cara dan sasaran. Pada pengujian validitas kuesioner, dilakukan uji korelasi antara skor atau nilai pada tiap-tiap item pernyataan terhadap skor total seluruh pernyataan dengan menggunakan uji *spearman rank correlation*.

Uji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan program spss for windows dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Nilai validitas dilihat dari nilai signifikan. Jika $p \text{ value} < \alpha$, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

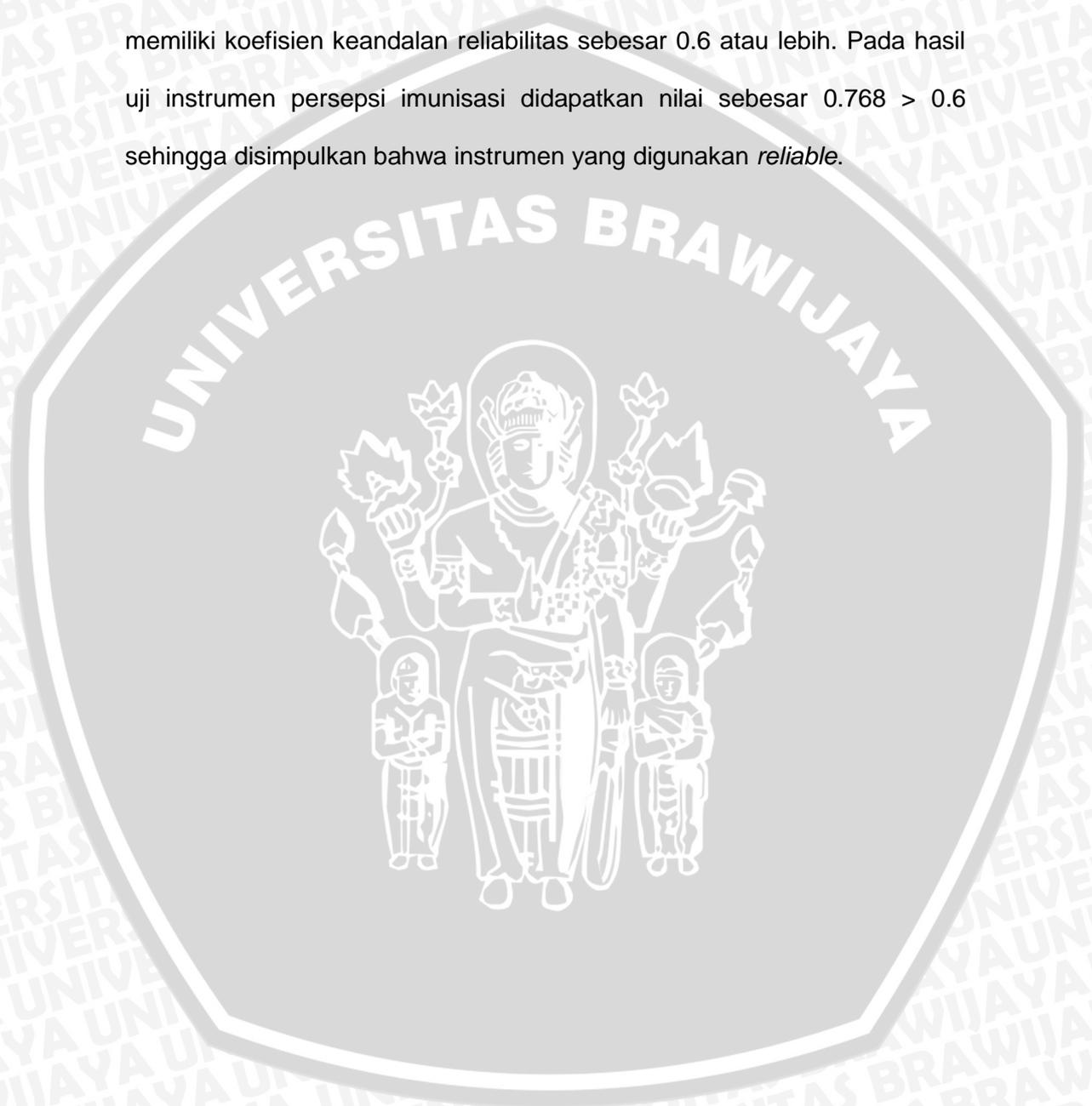
Uji validitas dilakukan pada 13 ibu yang memiliki bayi usia 11,5-15 bulan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Uji validitas menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan level signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih dari 0,553. Pada hasil uji instrumen persepsi orang tua tentang imunisasi dari 20 pernyataan diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dari kuesioner persepsi imunisasi memiliki nilai 0.677 sampai dengan 0.939 > 0.553 r tabel dan nilai signifikansi < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner persepsi imunisasi adalah valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda (Nursalam, 2003). Untuk melihat reliabilitas dalam pengumpulan data di bidang kesehatan harus berprinsip pada stabilitas yang mempunyai kesamaan bila dilakukan pengukuran berulang-ulang dalam waktu yang sama. Ekuivalen yaitu pengukuran hasil yang sama pada kejadian yang sama, dan homogenitas yaitu instrumen yang dipergunakan harus mempunyai isi yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for windows dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Nilai reliabilitas dilihat dari nilai cronbach alpha.

Uji reliabilitas dilakukan pada 13 ibu yang memiliki bayi usia 11-15 bulan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan *reliable* bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0.6 atau lebih. Pada hasil uji instrumen persepsi imunisasi didapatkan nilai sebesar $0.768 > 0.6$ sehingga disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan *reliable*.



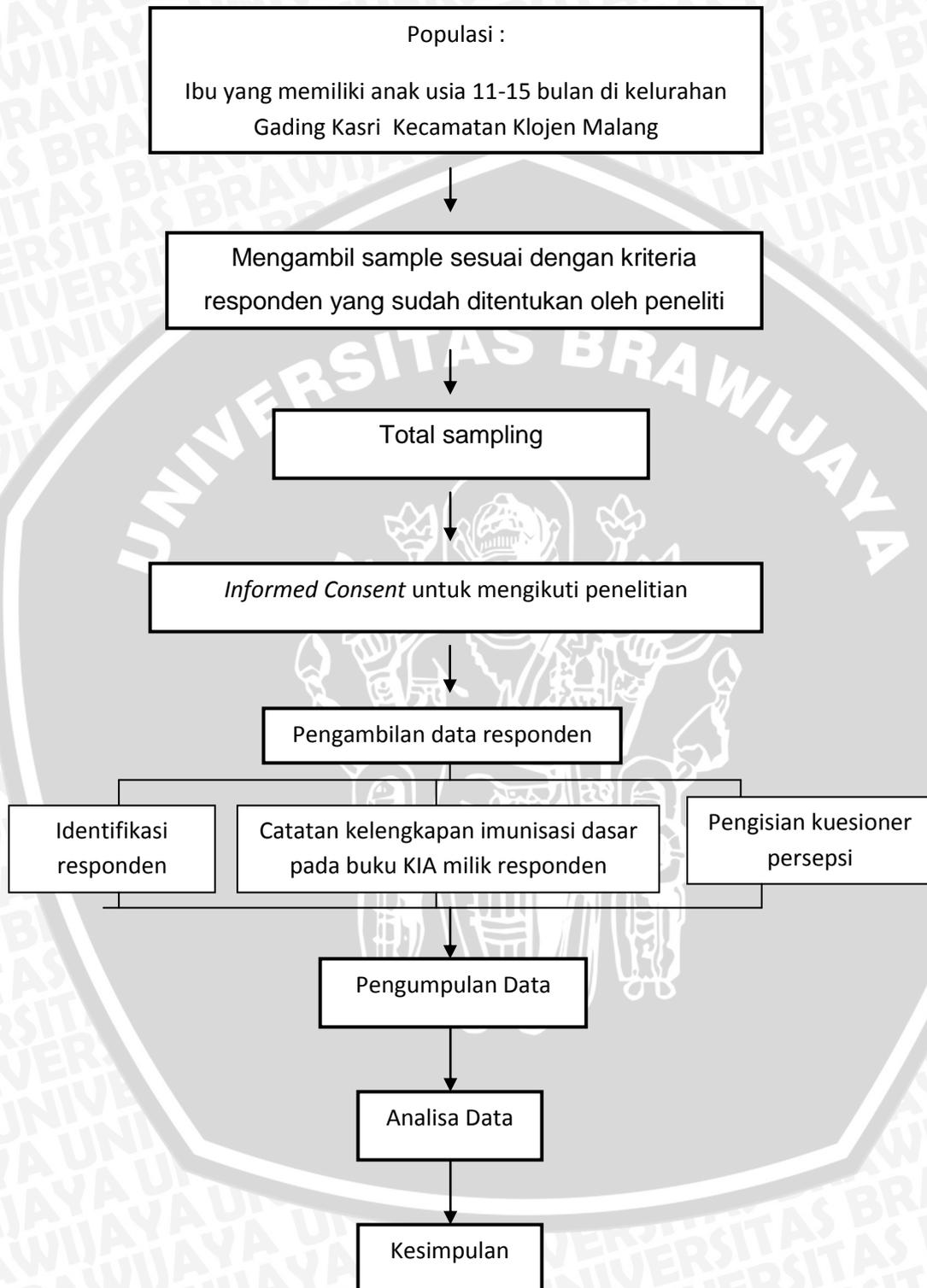
4.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel independent : Tingkat Persepsi ibu tentang imunisasi	Tanggapan (pandangan) ibu tentang imunisasi melalui proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data dengan sedemikian rupa hingga dapat mempengaruhi sikap dan membentuk perilaku.	Menggunakan kuesioner sebanyak 20 item pernyataan yang terdiri tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Jadwal - Penting/tidaknya imunisasi dasar lengkap <1 tahun - Manfaat - Efek samping - Indikasi - Kandungan vaksin 	Kuesioner	ordinal	Kategori : <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat Baik (75-100 %) b. baik (50-75 %) c. Kurang baik (25-50 %) Komponen item bernilai : <p>Favorable (+)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Skor 1 bila jawaban STS b. Skor 2 bila jawaban TS c. Skor 3 bila jawaban S d. Skor 4 bila jawaban SS <p>Unfavorable (-)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Skor 4 bila jawaban STS b. Skor 3 bila jawaban TS c. Skor 2 bila jawaban S d. Skor 1 bila jawaban SS.
Variabel dependent : Kelengkapan imunisasi dasar pada anak	Kelengkapan imunisasi dasar adalah pemenuhan pelaksanaan pelaksanaan imunisasi dasar wajib (Hep-B, polio, BCG, DPT, dan campak) berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan pada anak usia 11-15 bulan	Menggunakan kuesioner dalam bentuk tabel imunisasi dasar lengkap : <ol style="list-style-type: none"> 1. Hep-B (0-7 hari) 2. BCG 3. Polio 1 4. DPT/HB-1 5. Polio 2 6. DPT/HB-2 7. Polio 3 8. DPT/HB-3 9. Polio 4 10. Campak 	Kuesioner (catatan status kelengkapan imunisasi dasar)	Ordinal	Kategori : <ol style="list-style-type: none"> a. Lengkap, jika skor yang diperoleh 10 b. Tidak lengkap, jika skor yang diperoleh <10 Komponen item bernilai : <p>0 = tidak</p> <p>1 = ya</p>

4.8 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Membuat proposal penelitian
2. Pengujian proposal
3. Mengajukan ethical clearance kepada komisi etik
4. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti mulai melakukan penelitian
5. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak puskesmas Barend dan kelurahan Gading Kasri
6. Menjelaskan kepada orangtua subjek penelitian mengenai tujuan dan cara kerja penelitian.
7. Meminta persetujuan (*informed consent*) orangtua subjek penelitian untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
8. Meminta orangtua subjek untuk memperlihatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) miliknya.
9. Meminta orangtua subjek penelitian untuk mengisi angket penelitian.
10. Memandu subjek penelitian dalam pengisian angket.
11. Setelah angket yang sudah diisi oleh responden terkumpul, kemudian mengolah data yang berasal dari pengisian angket yang didapat dari responden lalu dianalisis
12. Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan.

4.9 Kerangka Kerja



4.10 Analisa Data

4.10.1 Pre analisa Data

1. Editing

Editing atau pengguntingan data mulai pada saat penelitian yakni memeriksa semua kuesioner yang telah diisi, mengenai kekurangan cara pengisian, selanjutnya setelah pelaksanaan penelitian dilaporkan, dilakukan pengolahan data.

2. Scoring

Scoring adalah pemberian skor terhadap pilihan jawaban. Penilaian masing-masing skor adalah sebagai berikut :

Persepsi orangtua tentang imunisasi :

- Baik, jika skor yang diperoleh 75-100 %
- Cukup, jika skor yang diperoleh 50-75 %
- Kurang, jika skor yang diperoleh 25-50%

Kelengkapan imunisasi dasar anak :

- Lengkap, jika skor yang diperoleh 10
- Tidak lengkap, jika skor yang diperoleh <10

3. Tabulasi

Peneliti melakukan tabulasi jawaban responden dari tiap komponen dalam bentuk tabel.

4. Entri data

Dari data yang telah ditabulasi, peneliti mengumpulkan dan memasukkan data tersebut ke dalam database komputer SPSS for windows.

4.10.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variabel persepsi ibu tentang imunisasi serta kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini diperlukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat persepsi ibu tentang imunisasi serta variabel terikat yaitu kelengkapan imunisasi dasar pada anak. Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel digunakan uji korelasi Spearman Rank.

Pengolahan analisis hubungan ini menggunakan komputer dengan program SPSS v16.0 for Windows. Bila didapatkan $p < \alpha$, dan nilai kekuatan korelasi sangat kuat ($r = 0,80-1$). Arah korelasi ditanyakan dengan tanda minus (-) dinyatakan berlawanan arah bahwa semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil pula variabel lainnya atau plus (+) dinyatakan searah bahwa semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar pula variabel yang lain.

4.11 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Universitas Brawijaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika berdasarkan **Belmont Report (Trias Belmont)** yang meliputi :

1. Respect for Persons

Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri

Secara mendasar prinsip ini bertujuan:

1. Menghormati otonomi: self determination
2. Melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang :
Independent & Vulnerable perlu dilindungi dari harm and abuse

Melingkupi:

- ❖ Penjelasan sebelum penelitian
- ❖ Informed consent: persetujuan setelah penjelasan
- ❖ Autonomy: Menghargai otonomi, privacy. Kebebasan partisipan untuk menentukan keputusan sendiri
- ❖ Anonymity: Kerahasiaan identitas partisipan kerahasiaan
- ❖ Confidentiality: Kerahasiaan data

2. Beneficence dan Non Maleficences

Prinsip etik berbuat baik dan tidak merugikan

Prinsip beneficence: prinsip untuk meningkatkan kesejahteraan manusia untuk tidak mencelakannya. Meliputi pula kewajiban meminimalisir resiko, mengupayakan manfaat yang optimal.

Prinsip etik berbuat baik mempersyaratkan bahwa:

1. Resiko penelitian harus wajar (reasonable dibanding manfaat yg diharapkan)
2. Desain memenuhi syarat ilmiah (scientific sound)

3. Peneliti mampu melaksanakan penelitian & menjaga kesejahteraan subyek
4. Diikuti prinsip doing no harm (non maleficence/ tidak merugikan) yg menentang kesengajaan utk merugikan subyek

Prinsip tidak merugikan: Jika seseorang tidak dpt melakukan hal yang bermanfaat, maka setidaknya jgn merugikan orang lain. Subyek tdk hanya sebagai sarana, tp juga harus dilindungi dari penyalahgunaan

3. Justice

Prinsip justice menyangkut kewajiban untuk memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya serta tidak membebani mereka dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya.

Meliputi keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang (equitable), tidak ada diskriminasi. Memperhatikan distribusi gender, usia, status ekonomi, budaya, pertimbangan etnik. Keadilan mempersyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan & kebutuhan subyek yang rentan